

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA

\*Rismawati<sup>1</sup>

Universitas Muslim Maros, Corresponding Author: [rismawati8112@gmail.com](mailto:rismawati8112@gmail.com)

Warda Murti<sup>2</sup>, Rizki Amalia Nur<sup>3</sup>

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muslim Maros, [wardamurti@umma.ac.id](mailto:wardamurti@umma.ac.id),  
[rizkiamalianur@gmail.com](mailto:rizkiamalianur@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *true eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Maros. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random* yakni dari kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *word square* dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional pada tahun pelajaran 2021/2022. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 item yang tervalidasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data menunjukkan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *word square* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,66 dan standar deviasi 7.182 sedangkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 74,84 dan standar deviasi 8.180. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,060 > 1,671$ ). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Maros.

### Abstract

*This study is a true experimental study which aims to determine whether there is an effect of the word square learning model on the biology learning outcomes of students in class XI MIPA at SMA Negeri 5 Maros. Sampling was done by simple random, namely from class XI MIPA 1 as an experimental class with a word square learning model and XI MIPA 2 as a control class with a conventional learning model in the academic year 2021/2022. The research instrument used was a multiple choice test with 20 validated items. The research data were analyzed descriptively and inferentially. The results of data analysis show the learning outcomes of students who are taught by the word square learning model in the experimental class with an average value of 82.66 and a standard deviation of 7.182 while students who are taught using conventional learning models in the control class with an average value of 74.84 and standard 8.180 deviation. Based on the t-test obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,060 > 1,671$ ). So the results of this study indicate that there is an effect of the word square learning model on the biology learning outcomes of students in class XI MIPA at SMA Negeri 5 Maros.*

**Kata Kunci:** Model *Word Square*, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas terencana yang menyalurkan atau merangsang seseorang untuk belajar dengan baik, jadi kegiatan ini terdiri dari 2 kegiatan utama, yakni cara mengubah perilaku melalui latihan belajar dan bagaimana melakukan demonstrasi penyampaian informasi. Aktivitas pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yakni pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar serta peserta didik yang belajar, dalam proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari materi pelajaran (Pane, A. & Dasopang, M., D.2017: 339). Dalam mendemonstrasikan materi pelajaran diharapkan model yang sesuai agar materi pelajaran sampai kepada siswa sehingga mendapatkan hasil dalam belajar yang baik. Karena mata pelajaran biologi dikenal dengan melakukan sebuah praktikum di setiap proses dalam pembelajaran. Padahal tidak semua materi dapat dilakukan sebuah praktikum (Rustaman & Nuryani, 2013). Salah satu materi yang termasuk luas pembahasannya dalam pembelajaran biologi adalah materi sistem reproduksi, sehingga siswa sulit mengerti serta merasa jenuh karena guru hanya menyampaikan materi memakai bahasa lisan. Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan melalui salah satu guru mata pelajaran biologi di

SMA Negeri 5 Maros, guru hanya menggunakan metode ceramah serta tidak memanfaatkan model yang interaktif. Akibatnya siswa kurang dinamis dalam proses pembelajaran biologi. Hal demikian bisa diatasi dengan menyampaikan materi dengan memakai model pembelajaran yang menarik. Kemudian model pembelajaran yang dipilih serta bisa dilaksanakan yakni dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. *Word square* adalah kotak kata hampir mirip permainan teka-teki silang namun terisi dengan huruf yang tidak beraturan sebagai pengecoh. Adapun tujuan huruf pengecoh yakni untuk melatih kejelian, ketelitian, dan kefokusannya peserta didik. Sehingga proses belajar memakai model *word square* dapat memberi kebebasan kepada peserta didik dalam berfikir serta melakukan kreativitas yang erat kaitannya dengan perkembangan siswa (Kahar, K., Q. 2019). Namun demikian penelitian perihal model pembelajaran *word square* bukanlah pertama kali dilakukan, sebelumnya terdapat penelitian yang pernah mengkaji tentang permasalahan yang akan diteliti, salah satunya yakni skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh di Kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Maros Tahun Ajaran 2020/2021”

(Nur, M., A., I. 2021). Skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas dari penggunaan model pembelajaran *word square* yang digunakan pada materi sistem pertahanan tubuh dalam 1 kelas. Sedangkan peneliti ingin membahas terkait bagaimana pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar biologi siswa dalam 2 kelas. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XIMIPA di SMAN Negeri 5 Maros”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif memakai metode *true eksperimen*, menggunakan metode ini karena untuk mengontrol variabel yang berkaitan. Penelitian ini membandingkan 2 kelas yang masing-masing diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda yang sesuai dengan kerangka pikir. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatment*. Desain penelitian ini memakai *posttest only control design*, desain ini memiliki 2 kelas yang dipilih secara random (R). Kelas eksperimen ini diberikan *treatment* menggunakan *word square* dalam model

pembelajarannya sedangkan kelas kontrol tidak, kemudian dilakukan *posttest* pada masing-masing kelas. *Treatment* ialah (O<sub>1</sub>:O<sub>2</sub>) dianalisis dengan uji beda memakai *statistic t-test*. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka *treatment* yang dilakukan berpengaruh secara signifikan (Sugiyono, 2015) . Berikut desain yang digunakan:

Tabel 1. *Posttest Only Control Design*:

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

R : Kelompok yang dipilih secara random

X : Perlakuan model *word square*

O<sub>1</sub> : *Posttest* kelas

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Maros yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah 106 peserta didik. Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat suatu pertimbangan tertentu, sampel pada penelitian ini yakni kelas XI MIPA1 berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *word square* dan kelas XI

MIPA 2 berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun teknik pengumpulan datanya data dalam penelitian ini yaitu berupa tes, observasi dan dokumentasi. Pada Penelitian digunakan *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran yakni pada model pembelajaran *word square* terhadap kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Soal tes yang dipakai adalah tes bentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor dengan kategori jawaban a, b, c, d, dan e yang valid untuk digunakan serta sesuai indikator yang ditetapkan dalam RPP terkait materi sistem reproduksi. Kemudian pada observasi dilakukan saat proses pembelajaran dari awal hingga akhir pada setiap pertemuan. Observasi ini ditekankan pada hasil belajar, sikap dan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung atau selama mengikuti kegiatan belajar. Sebelum digunakan instrumen bahan ajar terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen berdasarkan ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Tabel 3. Kategori Kevalidan

No.	Persentase	Kategori
1.	$0 \leq x \leq 20$	Sangat Kurang
2.	$21 \leq x \leq 40$	Kurang
3.	$41 \leq x \leq 60$	Cukup

4.	$61 \leq x \leq 80$	Baik
5.	$81 \leq x \leq 100$	Sangat Baik

(Sumber: Irawati, M. 2018)

Adapun tingkat ketuntasan hasil belajar untuk mengetahui keadaan tiap kelas yang diteliti, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar

No.	Kategori Ketuntasan	Keterangan
1.	$>75$	Tuntas
2.	$<75$	Tidak Tuntas

(Sumber: Tahun SMA Negeri 5 Maros tahun 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlakuan penelitian ini dilakukan selama 5 kali dengan 4 pertemuan untuk pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes akhir yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *word square* dan X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dengan model konvensional.

Tabel 5. Nilai *Posttest* Siswa

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	32	32
Range	25	35
Minimum	70	55
Maksimum	95	90
Mean	82,66	74,84
Standar Deviasi	7.182	8.180

Melalui tabel 5 dapat dilihat perbedaan deskripsi kelas eksperimen memiliki nilai minimum 70 dan nilai

maksimum 95 dengan rata-rata 82,66 dan standar desviiasi 7.182. sedangkan kelas kontrol kelas eksperimen memiliki nilai minimum 55 dan nilai maksimum 90 dengan rata-rata 74,84 dan standar desviiasi 8.180. Hasil validasi instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai 4,16 dengan kategori valid, pada validasi instrumen media model *word square* diperoleh nilai 4,04 dengan kategori valid, kemudian pada validasi instrumen tes hasil belajar diperoleh nilai 4 dengan kategori valid serta observasi aktivitas siswa diperoleh nilai 4,145 dengan kategori valid yang menghasilkan rata-rata dari seluruh hasil validasi dengan nilai 4,09 dengan kategori valid ( $3,4 \leq \bar{X} < 4,2$ ) Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validasi setiap instrumen dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Persentase Observasi

Hari	Kelas Eksperimen (Kategori)
1	78,13 (Baik)
2	75,00 (Baik)
3	86,98 (Sangat Baik)
4	94,27 (Sangat Baik)

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Tabel 8. Persentase Observasi

Hari	Kelas Kontrol (Kategori)
1	50,42 (Cukup)

2	43,75 (Cukup)
3	35,42 (Kurang)
4	44,79 (Cukup)

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 7 dan tabel 8 pengolahan data observasi aktivitas belajar siswa diperoleh hasil pada pertemuan 1 kelas eksperimen dengan rata-rata persentase 78,13 dengan kategori baik sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata persentase 52,42 dengan kategori cukup. Pada pertemuan 2 kelas eksperimen dengan rata-rata persentase 75,00 dengan kategori baik sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata persentase 43,75 dengan kategori cukup. Pada pertemuan 3 kelas eksperimen dengan rata-rata persentase 86,98 dengan kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata persentase 35,42 dengan kategori kurang. Pada pertemuan 4 kelas eksperimen dengan rata-rata persentase 94,27 dengan kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata persentase 44,79 dengan kategori cukup. Melalui rekapitulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol. Untuk melihat hasil ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Ketuntasan Belajar

	Kategori	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	%
$\leq 75$	Tidak Tuntas	2	6%
$\geq 75$	Tuntas	30	94%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 9 pada kelas eksperimen ketuntasan siswa  $\leq 75$  sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 6% dan 30 siswa lainnya beradapada kategori tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 94%.

Tabel 10. Ketuntasan Belajar

	Kategori	Kelas Kontrol	
		Frekuensi	%
$\leq 75$	Tidak Tuntas	12	37%
$\geq 75$	Tuntas	20	63%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 10 pada kelas kontrol ketuntasan siswa  $\leq 75$  sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 37% dan 20 siswa lainnya berada pada kategori tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 63%. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaanterlebih dahulu terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan pada kedua data yaitu data posttest kelas kontrol dan eksperimen. Adapun Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *shapiro-wilk* dan *kolmogorov-smirnov* untuk menguji signifikansi normalitasdistribusi pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov -Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro -Wilk
Eksperimen	0,089	0,058
Kontrol	0,100	0,244

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Uji normalitas yang dilakukan dengan melihat data pada signifikan *kolmogorov-smirnov<sup>a</sup>* untuk data yang lebih dari 30 responden dan melihat data signifikan *shapiro-wilk* untuk data yang kurang dari 30 responden (Sukarni, W. 2020). Hasil pengujian pada rumus *kolmogorov smirnov<sup>a</sup>* diperoleh 0,089 untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan 0,100 untuk nilai *posttest* kelas kontrol. Sedangkan pengujian pada rumus *shapiro wilk* diperoleh 0,058 untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan 0,244 untuk nilai *posttest* kelas kontrol. Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 64 siswa sehingga data yang diambil adalah data *kolmogorov- smirnov<sup>a</sup>*. Jadi dapat disimpulkan bahwasampel yang dihasilkan berdistribusinormal karena seluruh nilai data memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang dihasilkan bervarian homogen atau tidak. Menggunakan kriteria pengujian berdasarkan taraf signifikansi 0,05 yaitu jika nilai signifikansi pengujian data variabel hasil belajar  $> 0,05$  maka data berasal dari populasi yang homogen, sedangkan jika nilai signifikansi pengujian data variabel

hasil belajar  $< 0,05$  maka data berasal dari populasi yang tidak homogen. Berikut hasilnya:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar	Signifikan
Based On Mean	0,746

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar dengan signifikan *based on mean* yaitu sebesar  $0,746 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian data siswa yang diperoleh dari *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu samaatau homogen. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil dari rumusan sementara dalam hipotesis. Penelitian ini untuk keperluan hipotesis digunakan statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 25 yaitu uji statistika uji t dalam hal ini uji *independent sampel t test* dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang artinya tidak ada perbedaan antara dua perlakuan yang diberikan. Sedangkan sebaliknya, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterimadan jika  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 13. Hasil Hipotesis Uji t

Hasil Belajar Siswa	$t_{hitung}$	Sig (2-tailed)
<i>Postest</i>	4.060	0,000

(Sumber: data Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa hasil dari pengelolaandata menggunakan SPSS versi 25memiliki nilai sig (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$  sedangkan nilai  $t_{hitung}$  4.060 dan nilai  $t_{tabel}$  diketahui berada di df 62 yaitu 1.671. Berarti  $t_{hitung} 4.060 \geq t_{tabel} 1.671$  makadapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruhpenggunaan model pembelajaran *wordsquare* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN 5 Maros.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas. Analisis data *posttest* pada kelas eksperimendiperoleh nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70 dengan nilai rata-rata yaitu 82,66 dari 32 sampel yangdigunakan dimana terdapat 30 siswa  $\geq 75$  dengan persentase 94% dan 2 siswa  $\leq 75$  dengan persentase 6%. Observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran diperoleh hasil pada pertemuan pertama rata-rata persentase 78,13 dengan kategori baik, pada pertemuan 2 rata-rata persentase 75,00 dengan kategori baik, pada pertemuan 3 rata-rata persentase 86,98 dengan kategori sangat baik, pada pertemuan 4 rata-rata

persentase 94,27 dengan kategori sangat baik.

Analisis data *posttest* pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55 dengan nilai rata-rata 74,84 dari 32 siswa sampel yang digunakan dimana terdapat 20 siswa  $\geq 75$  dengan persentase 63% dan 12 siswa  $\leq 75$  dengan persentase 37%. Observasi aktivitas belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan hasil pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata persentase 50,42 dengan kategori cukup, pada pertemuan diperoleh rata-rata persentase 43,75 dengan kategori cukup, pada pertemuan diperoleh rata-rata persentase 35,42 dengan kategori kurang, pada pertemuan diperoleh rata-rata persentase 44,79 dengan kategori cukup.

Hasil belajar siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *word square* memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena dalam model pembelajaran *word square* memiliki kelebihan dimana siswa dilatih untuk disiplin, bersikap teliti dan efektif, memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena dapat mengarahkan siswa pada kotak-kotak yang telah disiapkan sebelumnya, meningkatkan aktifitas belajar

karena akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya sertadapat menghindari rasa jenuh siswa karena adanya aktifitas permainan.

Hal ini sesuai dengan skripsi yang berjudul “efektivitas model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pertahanan tubuh di kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Maros tahun ajaran 2020/2021” (Nur., M.,A., I. 2021); Murti, W., Maya, S., & Lestari, P. (2022) menyatakan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran adalah perlunya perangkat keras seperti laptop dan LCD untuk menampilkan slide sehingga membutuhkan keterampilan peneliti untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Kemudian waktu yang kurang memadai karena penelitian ini dilaksanakan pada bulan puasa dimana siswa hanya bersekolah selama 2 minggu sedangkan jumlah pertemuan sebanyak 5 kali baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol. Adapun solusi yang dilakukan adalah meminta izin dan kesepakatan pada guru mata pelajaran lain serta siswa yang bersangkutan agar dapat melaksanakan *posttest* diluar dari jam mata pelajaran biologi. Solusi yang dapat

diberikan jika siswa pernah alfa, sakit maupun izin yakni dengan diberikannya lembar kerja model *word square* pada kelas eksperimen serta tugas susulan pada kelas kontrol sehingga siswa masih dapat mengikuti proses pembelajaran. Jumlah sampel secara keseluruhan dari 2 kelas adalah 70 siswa namun yang benar-benar mengikuti proses pembelajaran hanya 64 siswa karena 6 siswa tersebut telah berhenti. Model pembelajaran *word square* merupakan kotak kata yang hampir mirip dengan permainan teka-teki silang namun terisi dengan huruf yang tidak beraturan sebagai pengecoh. Adapun tujuan huruf pengecoh adalah untuk melatih kejelian, ketelitian, dan kefokusannya siswa. Sehingga proses belajar memakai model pembelajaran *word square* dapat memberi kebebasan kepada siswa dalam berfikir serta melakukan kreatifitas yang erat kaitannya dengan perkembangan siswa (Kahar, K., Q. 2019)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Lingkungan dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Negeri 04 Pedamaran Tahun Ajaran 2020/2021” (Kurniawati, M. 2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran

*word square* berdampak positif karena mendorong siswa aktif dalam pembelajaran karena adanya aktivitas permainan berupa mengarsir sebuah jawaban serta melatih ketelitian siswa dalam menemukan jawaban sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Min 8 Bandar Lampung” (Suryani, K. 2018). Penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang berada pada kriteria tinggi yang disebabkan karena dalam model ini dapat membantu siswa mengingat kembali kata-kata secara tepat dari materi yang telah dipelajari serta adanya aktifitas dalam pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa jenuh. Selain itu terdapat pula penelitian terdahulu dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SAINS SMAK Frateran Ndao Ende Pada Pokok Bahasan Sistem Saraf” (Antonia, M., G. 2015). Menyatakan bahwa model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran *word square* dapat melatih keterampilan yang berhubungan dengan aktivitas siswa seperti

keterampilan dalam memberi nama bagian dan struktur saraf sedangkan pada hasil belajar siswa karena adanya dorongan pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi pelajaran sistem saraf serta melatih sikap teliti serta ketepatan saat mencari dan menjawab dalam lembar kerja *word square*

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 64 siswa dari 2 kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Maros. Hasil perbedaan rata-rata menggunakan satu pihak dari kanan diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung} = 4.060$  dan  $t_{tabel} = 1,671$  karena taraf kaidah yang telah ditentukan bahwa apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Maros dengan nilai signifikansi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, semoga Allah SWT selalu memberkahi dan memberikan rahmatnya. Kepada kedua pembimbing saya yang telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan kepada seluruh civitas FKIP UMMA yang telah memberikan wadah untuk menimba ilmu dan memberikan ruang untuk dapat melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, M., G. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SAINS SMAK Frateran Ndao Ende Pada Pokok Bahasan Sistem Saraf. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Sanata Dharma. [https://repository.usd.ac.id/677/2/11434011\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/677/2/11434011_full.pdf)
- Kahar, K., Q. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran *Word Square* Berbasis Android Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI IPASMAN 2 sinjai. *Skripsi*. Makassar: Program Sarjana UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/16389>
- Kurniawati, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi

- Lingkungan dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Negeri 04 Pedamaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Tesis*. Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id/12565/>
- Murti, W., Maya, S., & Lestari, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Pedoman Praktikum Ekologi Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Binomial*, 5(1), 13-24. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i1.1240>
- Nur., M., I. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh dikelas XI MIPA 3 SMAN 2 Maros Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Maros: Program Sarjana Universitas Muslim Maros.
- Pane, A., & Dasopang, M., D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu - Ilmu Keislaman*. Volume: 3, Nomor:2, Halaman: 339. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f/article/view/945>
- Purnama. E., A. 2018. Handout Matematika Berbantuan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Matematika*. Volume: 1, Nomor: 1, Halaman: 75. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/1950>
- Rustaman & Nuryani. 2013. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sukarni, W. 2020. Uji Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Dan VIII E SMPN 08 Kota Jambi. *Jurnal Profesi Keguruan*. Volume: 6, Nomor: 1, Halaman: 33. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/22806/10211>
- Suryani, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Min 8 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan. <http://repository.radenintan.ac.id/5657/1/SKRIPSI.pdf>